

PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI KARYAWAN PT. GRAHA SURYA ANGKASA

Muhammad Iqbal

Email : balliq85@gmail.com

Aditya Achmad Fathony

Email : aditya_fathoni@yahoo.com

Herdianty Octavia

Email : herdiantyoctavia24@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa (GSA).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa (GSA). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survey, pengamatan, wawancara serta dokumen data dari perusahaan, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda, uji koefisien korelasi pearson, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-F.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha yang disebabkan adanya modal perusahaan yang tidak tersalurkan, sedangkan volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha berpengaruh signifikan atau positif yang disebabkan karena adanya kredit pinjaman yang dapat menghasilkan laba atau pendapatan. Untuk Modal Kerja dan Volume Usaha secara simultan memiliki pengaruh yang positif, kuat dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut benar-benar saling melengkapi dan tidak bisa sendiri-sendiri untuk menentukan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa (GSA).

Kata Kunci : Modal Kerja, Volume Usaha, dan Sisa Hasil Usaha

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan maksimal di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi karyawan perusahaan serta masyarakat. Pada era modern jaman sekarang, koperasi membutuhkan sebuah sistem informasi berupa laporan yang tepat dan dapat diakses sewaktu-waktu guna mengetahui perkembangannya. Struktur dalam perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi

Pengaruh Modal Kerja dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa (GSA)|Muhammad Iqbal, Aditya Achmad Fathony, Herdianty Octavia

menjadi tiga kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS).

Perkembangan koperasi di Indonesia menekankan pada kegiatan simpan-pinjam, selanjutnya tumbuh koperasi yang menekankan pada kegiatan penyediaan barang-barang untuk keperluan produksi. Dari berbagai perkembangan jenis kegiatan koperasi tersebut lebih cenderung pada suatu kegiatan usaha. Maka koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kebutuhan ekonomi serta membebaskan dari kesulitan.

Agar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berhasil diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup. Modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan koperasi sekaligus berfungsi sebagai penjaga kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat. Dengan demikian, supaya memperoleh manfaat dari dana yang diperolehnya ini, sebaiknya disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan tujuan memperoleh keuntungan / sisa hasil usaha. Selain itu perlu juga kegiatan operasional koperasi secara kontinyu agar volume usaha terus berjalan untuk memperoleh manfaat dimasa mendatang yaitu keuntungan yang diharapkan.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, penulis berasumsi bahwa Modal Kerja dan Volume Usaha ini akan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa, namun perlu dibuktikan dengan melakukan analisis secara ilmiah dan mendalam. Dengan demikian penulis menetapkan judul penelitian ini yaitu **"Pengaruh Modal Kerja dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa"**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam peneitian ini yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa Periode 2013 - 2020.
2. Seberapa besar pengaruh Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa Periode 2013 - 2020.
3. Seberapa besar pengaruh Modal Kerja dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa Periode 2013 - 2020.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Modal Kerja

Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2016:250).

Modal kerja perlu dikelola (*di-manage*) secara efektif dan efisien, agar penggunaan modal kerja sesuai dengan rencana finansial yang telah ditetapkan. Adapun tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan menurut Kasmir (2016:253-354) adalah sebagai berikut :

1. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
4. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari
5. para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
6. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
7. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.
8. Serta tujuan lainnya

Menurut Munawir (2012: 114), ada tiga konsep atau definisi modal kerja secara umum, yaitu:

1. Konsep Kwantitatif
Konsep yang menitikberatkan kepada kuantum atau jumlah yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana (fund) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (gross working capital).
2. Konsep Kualitatif
Konsep yang menitikberatkan pada kualitas modal kerja dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (net working capital), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancarnya (hutang jangka pendek) dan menunjukkan pula margin of protection atau tingkat keamanan bagi para kreditor jangka pendek, serta menjamin kelangsungan operasi di masa mendatang dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman jangka pendek dengan jaminan aktiva lancarnya.
3. Konsep Fungsional
Konsep ini menitikberatkan pada fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana yang digunakan untuk menghasilkan laba periode saat ini (current income) ada sebagian dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang.

2.1.2 Volume Usaha

Menurut Sitio (2001) mengemukakan bahwa Volume Usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan.

**Pengaruh Modal Kerja dan Volume Usaha Terhadap
Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan
PT.Graha Surya Angkasa (GSA)|Muhammad Iqbal,
Aditya Achmad Fathony, Herdianty Octavia**

Aktivitas ekonomi pada hakekatnya dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi. Usaha yang dilakukan oleh koperasi ini bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya terutama bagi anggota koperasi, sehingga dapat merenggut keuntungan. Volume usaha dari koperasi juga terdapat karakteristik, sebagai berikut :

1. Pendapatan yang timbul dari transaksi penjual produk atau penyerahan jasa kepada anggota atau bukan anggota.
2. Pendapatan tertentu yang realisasi penerimaannya masih tergantung pada syarat atau ketentuan yang diterapkan.

Hasil dari volume usaha itu sendiri bisa mendapat keuntungan bagi anggota dan pengurus-pengurus koperasi. Keuntungan dari volume usaha pada koperasi dapat dikatakan Sisa Hasil Usaha (SHU), Sisa Hasil Usaha (SHU) ini dibagikan kepada anggota setiap satu tahun hanya satu kali. Volume usaha akan menguntungkan apabila anggota yang kredit tidak macet dalam pembayarannya.

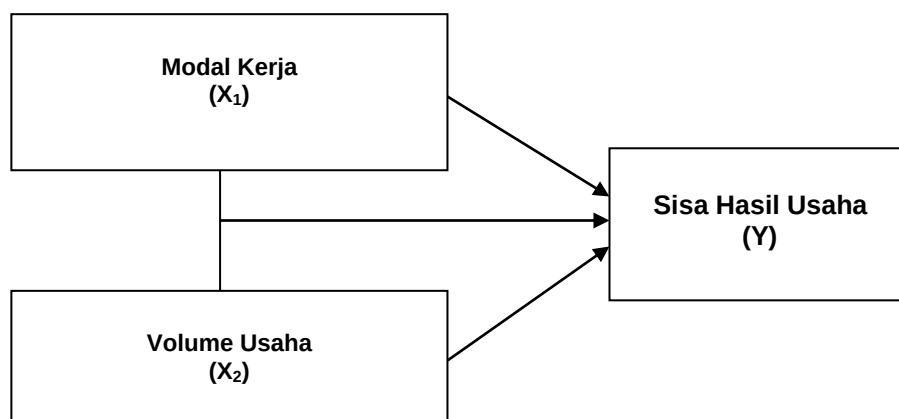
2.1.3 Sisa Hasil Usaha

Menurut Amin Tunggal (2002:38) mengemukakan bahwa Sisa Hasil Usaha Koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih. Sisa Hasil Usaha (SHU) ini disisihkan sebagian untuk cadangan dana koperasi yang besarnya apabila telah ditetapkan dengan hasil rapat anggota. Hasil pendapatan dari SHU ini sesuai dengan besarnya kontribusi anggota terhadap koperasi dalam satu periode atau dalam satu tahun.

Menurut pasal 45 ayat (1) UU No. 25 tahun 1992, Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Modal Kerja dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1
Bagan Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Modal Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa.
2. Volume Usaha secara parsial berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa.
3. Modal Kerja dan Volume Usaha secara simultan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sisa Hasil Usaha (Y)
2. Modal Kerja (X_1)
3. Volume Usaha (X_2)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi survey dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data *numeric* (angka).

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2015:80) Mendefinisikan populasi yaitu :“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dari Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa.

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2015:81) memberikan pengertian bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau dengan pertimbangan tertentu. Maka dengan demikian data yang diambil dari laporan keuangan selama 10 tahun yaitu dari tahun 2010-2019. Maka berikut adalah pertimbangan (kriteria) yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

- a. Sampel yang hanya berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.
- b. Ketersediaan data yang dijadikan sampel.

Adapun data-data yang diambil yaitu dari Neraca dan Laporan Laba/Rugi.

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2017:275) dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian, yang mengemukakan bahwa: "Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha.

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Sutrisno Hadi (2004:39)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Uji t (Parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh Modal Kerja dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,814	7,284		,798	,451
X1	-,146	,111	-,074	-1,310	,231
X2	,862	,048	1,016	17,939	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diatas, jadi didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5,814 - 0,146X_1 - 0,862X_2$$

Pengaruh Modal Kerja dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa (GSA)|Muhammad Iqbal, Aditya Achmad Fathony, Herdianty Octavia

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta dengan nilai 5,814 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 5,814.
- b. b_1 sebesar -0,146 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Modal Kerja sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Sisa Hasil Usaha sebesar -0,146 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- c. b_2 sebesar 0,862 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Volume Usaha sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha sebesar 0,862 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

4.1.2 Analisis Korelasi

Tabel 2
Hasil Analisis Korelasi Pearson
Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,373	,305
	Sig. (2-tailed)		,289	,392
	N	10	10	10
X2	Pearson Correlation	,373	1	,988**
	Sig. (2-tailed)	,289		,000
	N	10	10	10
Y	Pearson Correlation	,305	,988**	1
	Sig. (2-tailed)	,392	,000	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,990 ^a	,981	,975	4,56649

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- a. Korelasi antara Modal Kerja dengan Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 0,305. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,20-0,399 mempunyai hubungan yang rendah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Modal Kerja akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha.
- b. Korelasi antara Volume Usaha dengan Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 0,988. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Volume Usaha akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha.
- c. Korelasi ganda antara Modal Kerja dan Volume Usaha secara simultan dengan Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 0,990. Berdasarkan tabel kriteria

korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Modal Kerja dan Volume Usaha secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha.

4.1.3 Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

1. Uji t (Parsial)

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,814	7,284		,798	,451
1 X1	-,146	,111	-,074	-1,310	,231
X2	,862	,048	1,016	17,939	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

- Pada tabel diatas nilai t-hitung untuk Modal Kerja (X_1) adalah -1,310, pada t_{tabel} dengan dk 7 ($n-3 = 10-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,364. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian pada kolom sig. diatas (tabel 4) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,231 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Modal Kerja (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).
- Pada tabel diatas nilai t-hitung untuk Volume Usaha adalah 17,939, pada t_{tabel} dengan dk 7 ($n-3 = 10-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,364. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada kolom sig. diatas (tabel 4) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Volume Usaha (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

2. Uji F (Simultan)

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7411,647	2	3705,823	177,713	,000 ^b
Residual	145,970	7	20,853		
Total	7557,617	9			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Pengaruh Modal Kerja dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa (GSA)|Muhammad Iqbal, Aditya Achmad Fathony, Herdianty Octavia

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < f_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 177,713 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel-F derajat bebas yaitu residual 7 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 4,74. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Modal Kerja (X_1) dan Volume Usaha (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Modal Kerja secara parsial memiliki pengaruh yang negatif terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa. Pengaruh Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha yang negatif dan tidak signifikan, menurut pengamatan peneliti bahwa hal ini Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa memiliki modal yang tidak tersalurkan yang nominalnya tidak berubah pada setiap periodenya. Sehingga walaupun Modal Kerja mengalami kenaikan, namun dana yang disalurkan adalah murni dari simpanan anggota Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa, maka hasil penelitian ini secara parsial Modal Kerja pengaruhnya tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Hasil yang diperoleh peneliti berbeda dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Vera Rochmawaty (2013) mengenai Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA JABAR). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh yang positif antara modal kerja terhadap SHU dan menunjukan adanya hubungan yang searah antara modal kerja dengan SHU. Hasil uji t diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap SHU. Dengan demikian dapat digambarkan pula bahwa walaupun memiliki objek yang sama dalam melakukan penelitian, namun hasilnya tidak selalu sama karena locus atau tempat penelitian yang berbeda, hal ini dikarenakan bahwa kebijakan manajemen khususnya keuangan setiap perusahaan pasti berbeda.

2. Pengaruh Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Volume Usaha secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan menurut pengamatan peneliti bahwa hal ini Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha yang maksimal, diimbangi pula oleh manajemen biaya yang terus dikendalikan secara baik, sehingga semakin baik pendapatan atau volume usaha maka semakin naik pula Sisa Hasil Usaha.

Hasil penelitian yang diperoleh penulis, senada dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh I Gede Suputra, Gede Putu Agus Jana Susila dan Wayan Cipta (2016) mengenai Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Volume Usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan penulis bahwa secara parsial Volume Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT.Graha Surya Angkasa

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa variabel Modal Kerja dan Volume Usaha secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa.

Pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja dan Volume Usaha secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha, bahwa hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut benar-benar saling melengkapi dan tidak bisa sendiri-sendiri untuk memenuhi Sisa Hasil Usaha di Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa. Sehingga secara sendiri-sendiri (parsial) bahwa Modal Kerja pengaruhnya tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha yang berbeda dengan Volume Usaha yaitu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) menurut Pachta terdiri dari modal kerja, volume usaha dan jumlah anggota. Sisa Hasil Usaha (SHU) ini akan dibagikan kepada anggota koperasi sebagai pendapatan dari hasil transaksi selama satu tahun atau bisa juga disebut bunga. Ada 2 faktor yang mempengaruhi SHU menurut Pachta (2009), terdiri dari :

1. Faktor Dalam

a. Jumlah modal sendiri

SHU diperoleh sebagian dari modal sendiri yang berupa, simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah.

b. Kinerja pengurus

Kinerja pengurus juga sangat perlu dalam menangani kegiatan yang dilakukan dalam koperasi. Dengan adanya kinerja yang baik maka hasil yang dicapai pun akan baik.

c. Jumlah unit usaha

Setiap koperasi mempunyai unit usaha, hal ini menentukan seberapa besar volume usaha yang dijalankan selama koperasi beroperasi dengan baik.

d. Partisipasi anggota

Para anggota juga harus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi ini, karena dengan adanya dorongan dari para anggota maka koperasi akan berjalan dengan lancar.

2. Faktor Luar

a. Modal pinjaman dari luar

b. Para konsumen dari luar selain anggota koperasi

c. Pemerintah

Dengan demikian teori diatas mendukung hasil penelitian ini bahwa Sisa Hasil Usaha dapat dipengaruhi oleh modal sendiri yang berupa, simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah, serta dapat pula dipengaruhi oleh volume usaha yang dijalankan selama koperasi beroperasi dengan baik.

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal Kerja secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa memiliki modal yang tidak tersalurkan yang nominalnya tidak berubah pada setiap periodenya. Sehingga walaupun Modal Kerja mengalami kenaikan, namun dana yang disalurkan adalah murni dari simpanan anggota Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa, maka hasil penelitian ini secara parsial Modal Kerja pengaruhnya tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.
2. Volume Usaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha, serta memiliki pengaruh yang paling dominan daripada variabel modal kerja. Hal ini menurut pengamatan peneliti bahwa Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha yang maksimal, diimbangi pula oleh manajemen biaya yang terus dikendalikan secara baik, sehingga semakin baik pendapatan atau volume usaha maka semakin naik pula Sisa Hasil Usaha.
3. Modal Kerja dan Volume Usaha secara simultan memiliki pengaruh yang positif, kuat dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut benar-benar saling melengkapi dan tidak bisa sendiri-sendiri untuk menentukan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa. Sehingga secara sendiri-sendiri (parsial) Modal Kerja memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan, akan tetapi Volume Usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

5.1 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat direkomendasikan saran-saran sebagai berikut :

1. Modal Kerja berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha, walaupun pengaruhnya tidak signifikan serta memiliki pengaruh yang negatif. Dengan demikian, saran penulis yaitu pihak manajemen harus mengelola Modal Kerja dengan baik, seperti adanya modal kerja yang tidak tersalurkan yaitu KMK dan modal dari sumber lain agar disalurkan untuk tujuan produktif seperti membuka usaha baru misalnya menjadi koperasi serba usaha, selain menyalurkan kredit.
2. Volume Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Dengan demikian, saran penulis yaitu pihak manajemen agar menjaga agar Volume Usaha lebih dioptimalkan dan mengelola biaya untuk tujuan produktif agar Sisa Hasil Usaha lebih maksimal lagi.
3. Secara simultan Modal Kerja dan Volume Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Dengan demikian, agar pihak manajemen beserta pengurus koperasi lebih menjaga serta mengoptimalkan Modal Kerja dan Volume Usaha secara bersamaan, sebab hal ini yang menentukan naik turunnya Sisa Hasil Usaha yang diperoleh Koperasi Karyawan PT. Graha Surya Angkasa, apalagi berdasarkan hasil uji analisis regresi dan analisis korelasi memiliki hubungan yang positif dan sangat kuat, yaitu jika Modal Kerja dan Volume Usaha naik secara bersama-sama, maka akan menentukan naiknya Sisa Hasil Usaha.

DAFTAR PUSTAKA :

- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Tamba, Arifin Sitio Halomoan. 2001 Koperasi Teori dan Praktek, Jakarta : Erlangga, 2001
- Wijaya, Amin Tunggal. 2002/ Akuntansi Untuk Koperasi. Yogakarta: Harvarindo.
- Vera Rochmawaty. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA JABAR)*. (<http://repository.upi.edu/2799/> Tahun 2013 S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.)
- I Gede Suputra ., Gede Putu Agus Jana Susila, S.E.,MBA.,Drs. Wayan Cipta,M.M. *Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam* (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/6696> tahun 2016)
- UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian
(<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46650/uu-no-25-tahun-1992>)